

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP PERILAKU CARING PERAWAT DI
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD Dr. SOEDARSONO PASURUAN
THE RELATION OF WORKLOAD AND JOB STRESS ON CARING BEHAVIOR OF NURSES IN
EMERGENCY ROOM**

IN RSUD Dr. SOEDARSONO PASURUAN

Mizam Ari Kurniyanti¹, Sumarno², Lilik Supriati³

¹*Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widyagama Husada*

²*Program Studi Magister Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*

³*Program Magister Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*

ABSTRAK

Dalam melaksanakan pelayanannya, perawat yang ada di IGD harus menjalani beban pekerjaan yang membutuhkan kecekatan, ketrampilan, keahlian, kesiagaan, kekuatan fisik dalam menghadapi pasien dengan berbagai masalah kegawatdaruratannya. Penanganan perawatan yang berbeda pada setiap pasien dapat menjadi sebuah stresor bagi perawat. Kejadian tersebut dapat berakibat buruk terhadap pelayanan perawatan yang akan mempengaruhi sikap *Caring* perawat, namun sejauh mana peranan beban kerja dan stres kerja tersebut terhadap sikap *Caring* belum diketahui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan stres kerja terhadap perilaku *caring* perawat di IGD

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan cross sectional dilakukan pada perawat pelaksana di IGD RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan. Data tentang stres kerja didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden sedangkan data beban kerja dan perilaku *caring* didapatkan dari hasil observasi. Hubungan beban kerja dan stres kerja terhadap perilaku *caring* dianalisa menggunakan analisis multivariate regresi logistic

Hasil penelitian didapatkan responden sebanyak 20 orang, dengan gambaran beban kerja berat sebanyak 11 orang dan beban kerja ringan sebanyak 9 orang; mengalami stres ringan 17 orang, normal 2 orang dan stres sedang 1 orang; perilaku *caring* yaitu sebanyak 13 orang dan 7 orang yang tidak berperilaku *caring*. Hasil analisis bivariate beban kerja dengan stres kerja nilai korelasinya yaitu sebesar 1,00 dan nilai *p* sebesar 0.041 yang berarti korelasinya sangat kuat; beban kerja dengan perilaku *caring* didapatkan nilai korelasinya yaitu sebesar 0.692 dan nilai *p* sebesar 0.00 yang berarti korelasi kuat, stres kerja dengan perilaku *caring* didapatkan nilai korelasinya yaitu sebesar 0.275 dan nilai *p* sebesar 0.060. Hasil analisis multivariate regresi logistik didapatkan hasil variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku *caring* adalah beban kerja dengan OR ($Exp(B)$) sebesar 2,827 dengan konstanta -0.560.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan yang paling berpengaruh terhadap perilaku *caring* perawat adalah Beban Kerja.

Kata Kunci: Beban Kerja, Stres Kerja, Perilaku *Caring*

ABSTRACT

In carrying out its service, nurse who was in emergency room must undergo the burden of work that requires speed, skills, expertise, the readiness, physical strength in the face of patients with a range of emergency issues. The handling of the care that a different in each patient can be a stressor for nurses. The incident can be bad for care service that will affect the attitude caring nurse, but the extent to which the involvement of workload and job stress would have on caring attitude it was not yet known. The purpose of this study is to find the relationship between workload and job stress, against caring behavior nurses in the emergency room.

Methods used in this research is the correlation with the approach of cross sectional done on implementation in the hospital emergency room nurse Dr. Soedarsono Pasuruan. Data on job stress was obtained through the completion of the questionnaire by respondents burden of work and behavior while the data obtained from the observation caring. The relation of the burden of work and work stress of caring behavior on multivariate analysis using logistic regression analysis

The research results obtained respondents about 20 people, with images of heavy workload as many as 11 people and workload light as many as 9 people; stress mild 17 people, 2 people normal stress and was 1 people stress suffered; caring behavior is as many as 13 people and 7 people are not behaving caring. The analysis bivariate workload with job stress is the correlation of 1.00 and the value of *p* 0.041 which means that the correlation is very powerful; workload with the caring behavior of which is the correlation of 0.692 and the value of *p* 0.00 that means strong correlation, with job stress caring behavior which is the correlation of 0.275 and the value of 0.060 *p*. The analysis of logistic regression multivariate obtained the results of variables that the most influence on caring behavior is the burden of work with OR ($Exp(B)$) of 2,827 and -0.560 with the constant

Conclusion from the research can be concluded that relationship to the caring behavior of nurse. of the most influential work is the burden of work

Keywords: workload, job stress, caring behavior

PENDAHULUAN

Caring merupakan bagian dari profesi keperawatan, sehingga setiap perawat mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan perilaku *Caring* tak terkecuali perawat yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat (IGD). Tugas perawat unit Instalasi gawat darurat adalah selalu berupaya memberikan pelayanan kesehatan dengan segera, sebagai pertahanan kelangsungan hidup pasien. Hal demikian merupakan tugas yang berat, karena hal tersebut disebabkan karena karakteristik kasus penyakit pasien di IGD, yakni pasien dengan kondisi gawat darurat yang dapat mengancam kehidupannya (Suprihanto, 2003).

Bekerja di IGD membutuhkan kecekatan, ketrampilan, dan kesiagaan setiap saat (Suprihanto, 2003). Pekerjaan perawat khususnya di IGD sangatlah berat, karena jam pelayanan perawat berlaku 24 jam yang dapat menimbulkan rasa tertekan dan stres. Kejadian tersebut dapat berakibat buruk terhadap individu yakni perawat di Instalasi gawat darurat didalam memberikan pelayanan perawatan pada pasien sehingga menyebabkan perawat IGD tidak dapat melakukan perilaku *Caring* kepada pasien (Suprihanto, 2003). Suryani (2010) menyatakan bahwa perilaku perawat *Caring* merupakan wujud kinerja perawat yang berhubungan dengan beban kerja dan pengembangan professional.

Muthmainah (2012), menyatakan bahwa perawat sangat rentan mengalami stres kerja dimana kondisi kritis pasien memicu terjadinya stres kerja dan faktor intrinsic pekerjaan berupa beban kerja yang dipersepsikan berat merupakan faktor penyebab terjadinya stres kerja yang dominan. Sementara itu, menurut Fraser (2006) menjelaskan bahwa 74% perawat mengalami kejadian stres, yang mana sumber utamanya adalah lingkungan kerja yang menuntut kekuatan fisik dan ketrampilan. Kejadian tersebut dapat berakibat buruk terhadap perawat di Instalasi gawat darurat didalam memberikan pelayanan perawatan pada pasien sehingga ini akan mempengaruhi sikap *Caring* perawat pada pasien. Sikap *Caring* perawat sangat diperlukan dalam pelayanan keperawatan, namun ternyata belum semua perawat berperilaku *Caring*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional dilakukan pada perawat pelaksana di IGD RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan. Data tentang stres kerja didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden sedangkan data beban kerja dan perilaku *caring* didapatkan dari hasil observasi. Hubungan beban kerja, stres kerja dan karakteristik responden terhadap perilaku *caring* dianalisa menggunakan analisis multivariate regresi logistic

HASIL PENELITIAN

Responden yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini berjumlah 20 orang. Pada penelitian ini disajikan hasil analisis karakteristik responden terhadap perilaku *caring*

Tabel 1. Karakteristik Beban Kerja Perawat

No	Beban Kerja Perawat	N	%
1	Ringan	9	45
2	Berat	11	55
	Total	20	100

Hasil analisis terhadap karakteristik beban kerja perawat menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami beban kerja berat yaitu sebanyak 11 orang (55%), sedangkan yang mengalami beban kerja ringan yaitu sebanyak 9 orang (45%)

Berikut ini akan disajikan tabel yang mendeskripsikan gambaran tentang stres kerja perawat:

Tabel 2 Karakteristik Stres Kerja Perawat

No	Stres Kerja Perawat	N	%
1	Normal	2	10
2	Stres Ringan	17	85
3	Stres Sedang	1	5
	Total	20	100

Hasil analisis terhadap karakteristik stres kerja perawat menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami stres ringan yaitu sebanyak 17 orang (85%), sedangkan untuk Normal yaitu sebanyak 2 orang (10%) dan stres sedang yaitu 1 orang (5%).

Berikut ini akan disajikan tabel yang mendeskripsikan gambaran tentang perilaku *caring* perawat:

Tabel 3 Karakteristik perilaku *caring* Perawat

No	Perilaku <i>caring</i> Perawat	N	%
1	<i>Caring</i>	13	65
2	Tidak <i>Caring</i>	7	35
	Total	20	100

Hasil analisis terhadap karakteristik perilaku *caring* Perawat menunjukkan bahwa sebagian besar responden melaksanakan perilaku *caring* sebanyak 13 orang (65%) sedangkan yang tidak melaksanakan perilaku *caring* yaitu sebanyak 7 orang (35%)

Hasil analisis bivariate antara beban kerja dengan stres kerja adalah sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Analisis Bivariat antara Beban Kerja dan Stres Kerja perawat

Variabel	Kategori	Beban Kerja		r	p
		Ringan	Berat		
Stres kerja	Normal	2	0	1,00	0,041
	Stres Ringan	7	10		
	Stres Sedang	0	1		
	Stres Berat	0	0		

Hasil analisis bivariate menunjukkan bahwa nilai korelasi antara beban kerja dan stres kerja sebesar 1,00 yang menunjukkan bahwa korelasi antar variabel sangat kuat, sedangkan nilai *p* adalah 0,041 yang berarti terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja.

Hasil analisis bivariate antara beban kerja dan stres kerja dengan Perilaku *Caring* perawat adalah sebagai berikut

Tabel 5 Hasil Analisis Bivariat antara Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Perilaku *Caring* perawat

Variabel	Kategori	Perilaku <i>Caring</i>		r	p
		<i>Caring</i>	Tidak <i>Caring</i>		
Stres kerja	Normal	2	0	0,275	0,060
	Stres Ringan	11	6		
	Stres Sedang	0	1		
	Stres Berat	0	7		
Beban Kerja	Ringan	9	0	0,692	0,00
	Berat	4	7		

Hasil analisis bivariate menunjukkan bahwa nilai korelasi antara stres kerja dengan perilaku *caring* perawat sebesar 0,275 dan *P* sebesar 0,060 yang menunjukkan bahwa korelasi antar variabel lemah. Hasil analisis bivariate antara beban kerja dengan perilaku *caring* perawat menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,692 dan *P* sebesar 0,00 yang berarti korelasi antar variabel kuat.

Hasil analisis multivariate pada penelitian ini digunakan metode analisis regresi logistik bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan perilaku *caring* perawat. Variabel yang akan dimasukkan ke dalam analisis regresi logistik adalah variabel yang pada analisis bivariate mempunyai nilai $p < 0,25$.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Logistik antara Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Perilaku *Caring* perawat

	Variabel	Sig	Exp (B)
Step 1	Beban_kerja(1)	0.999	2.423
	Stress_kerja	1.000	1.077
Step 2	Beban_kerja(1)	21.763	2.827

Dengan menggunakan metode *backward*, terdapat dua langkah untuk sampai pada hasil akhir. Pada akhir analisis didapatkan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku *caring* adalah Beban Kerja dengan kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai OR (*Exp(B)*) sebesar 2,827 dengan konstanta - 0.560. Hal ini berarti bahwa korelasi antara beban kerja dan perilaku *caring* memiliki arah yang negatif (berlawanan arah) dimana semakin besar nilai satu variabel, maka semakin kecil nilai variabel lainnya.

PEMBAHASAN

Hubungan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat

Hasil analisis Bivariat antara beban kerja dengan stres kerja menunjukkan nilai korelasi 1,00 yang berarti bahwa hubungan antar variabel sangat kuat sedangkan nilai *p* adalah 0,041 yang berarti terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihatini (2008) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stres kerja pada perawat dimana hal ini menunjukkan kondisi dimana terjadinya peningkatan beban kerja akan diikuti dengan peningkatan stres kerja.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pernyataan Berclay (2007) yang menyebutkan bahwa beban kerja di ruangan tidak selalu menjadi penyebab stres pada perawat, beban kerja akan menjadi sumber stres bila banyaknya beban kerja tidak sebanding dengan kemampuan fisik maupun keahlian dan waktu yang tersedia bagi perawat. Hasil penelitian diatas dapat terjadi dikarenakan perawat yang bekerja di IGD membutuhkan kecekatan, ketrampilan, dan kesiagaan setiap saat, sehingga pekerjaan perawat di IGD menjadi berat, karena jam pelayanan perawat berlaku 24 jam yang dapat menimbulkan rasa tertekan dan stres. Selain itu menurut Suprihanto (2003) mengatakan bahwa tugas perawat unit Instalasi gawat darurat adalah selalu berupaya memberikan pelayanan kesehatan dengan segera, sebagai pertahanan kelangsungan hidup pasien. Hal demikian merupakan tugas yang berat, karena hal tersebut disebabkan karena karakteristik kasus penyakit pasien di IGD, yakni pasien dengan kondisi gawat darurat yang dapat mengancam kehidupannya

Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja dengan Perilaku *Caring*

Hasil analisis Bivariat antara beban kerja dengan perilaku *caring* didapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0,692 dan *P* sebesar 0,00 yang berarti korelasi antar variabel kuat. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Mandalia, Bhanwara dan Kelkar (2012) yang menyatakan bahwa perilaku *caring* perawat selain dipengaruhi oleh faktor individu juga dipengaruhi oleh faktor organisasi salah satunya adalah beban kerja yang tidak seimbang.

Hasil analisis Bivariat antara stres kerja dengan perilaku *caring* didapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0,275 dan *P* sebesar 0,060 yang menunjukkan bahwa korelasi antar variabel lemah. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian dari Lestari (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stres kerja dengan perilaku *caring* perawat dimana apabila stres kerja pada perawat menurun maka perilaku *caring* perawat akan meningkat, dan sebaliknya apabila stres kerja pada perawat meningkat maka perilaku *caring* perawat akan menurun. Hasil penelitian diatas dapat terjadi dikarenakan semangat/motivasi perawat dalam melaksanakan tugasnya termasuk dalam menerapkan perilaku *Caring* dipengaruhi oleh keseimbangan dan ketepatan jumlah tenaga perawat yang ada, apabila jumlah perawat kurang dari kebutuhan maka akan mengarah terjadinya frustrasi, stres, kelelahan, kekecewaan dan perselisihan antar individu perawat. (Barclay, 2007).

Hubungan antara variabel Beban Kerja, dan Stres Kerja Dengan Perilaku *Caring*

Hasil analisis bivariate antara beban kerja dan stres kerja dengan perilaku *caring* didapatkan hasil variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku *caring* adalah Beban Kerja dengan kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai OR ($Exp(B)$) sebesar 2,827 dengan konstanta -0.560. Hal ini berarti bahwa korelasi antara beban kerja dan perilaku *caring* memiliki arah yang negatif (berlawanan arah) dimana semakin besar nilai satu variabel, maka semakin kecil nilai variabel lainnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Suryani (2010) menyatakan bahwa perilaku perawat *Caring* merupakan wujud kinerja perawat yang berhubungan dengan beban kerja dan pengembangan profesional.

Hasil penelitian diatas dapat terjadi karena beban kerja yang banyak disertai tuntutan dari pihak keluarga pasien menyebabkan perawat harus selalu bergegas dan terburu-buru dalam melakukan tindakan keperawatan (Mojoyinola, 2008) sehingga tidak dapat melaksanakan perilaku *caring* secara maksimal kepada pasien. Penelitian lain yang mendukung adalah dilakukan oleh Popa (2010) tentang beban kerja di ruang *emergency*

didapatkan hasil bahwa dari penelitian yang dilakukan pada dokter, perawat dan petugas *ambulance* di departemen *emergency* didapatkan data bahwa adanya peningkatan terhadap nilai kelelahan emosional dan depersonalisasi pada perawat *emergency*, hal ini disebabkan karena tingginya mobilitas keluar masuknya pasien, keramaian, lamanya waktu kerja, dan karakteristik individu seperti mekanisme coping, perkembangan sosial dan lingkungan kerja

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tentunya tidak luput dari keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian ini adalah dalam teknik pengumpulan data dimana data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dari lembar observasi dan kuesioner. Pengisian kuesioner oleh perawat pelaksana memberikan subjektivitas terhadap penilaian stres kerja perawat. Jumlah sampel yang hanya berjumlah 20 orang perawat pelaksana, menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh ruangan di RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan. Petugas yang melakukan observasi adalah peneliti dan kepala ruangan sehingga memungkinkan perawat untuk berperilaku *caring* karena merasa diobservasi bisa terjadi, walaupun waktu observasi tidak diberitahukan pada perawat yang diobservasi. Data yang dipakai dipenelitian ini adalah data kuantitatif dimana seharusnya dapat dikombinasikan dengan data kualitatif melalui metode wawancara untuk dapat memberikan hasil yang lebih maksimal didalam penelitian.

KESIMPULAN

Hubungan antara Beban Kerja dan stres kerja dengan perilaku *Caring* perawat di ruang IGD RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan, melalui hasil analisis multivariate regresi logistik didapatkan variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku *caring* adalah Beban Kerja dengan kekuatan hubungan dapat dilihat dari nilai OR ($Exp(B)$) sebesar 2,827 dengan konstanta -0.560. Hal ini berarti bahwa korelasi antara beban kerja dan perilaku *caring* memiliki arah yang negatif (berlawanan arah) dimana semakin besar nilai satu variabel, maka semakin kecil nilai variabel lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, L. G., & Kovacevic, A. S. (2011). Stress Among Croatia Physicians: Comparison Between Physicians Working in Emergency Medical Service and Health Care Center. *Mental Health Journal*, 8-17.
- Ardianah, A. (2010). *Hubungan Kecerdasan Emosional Perawat dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Menurut Persepsi Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Barclay, t. p. (2007). *Burnout among healthcare professionals caring for the terminally ill*. Loma Linda University.
- Barr, W. J., & Bush, H. A. (1998). Four factors of nurse caring in the ICU. *Dimensions of Critical Care Nursing*, 214-224.
- Chipas, A., & McKenna, D. (2011). Stress and Burnout in Nurse Anesthesia. *AANA Journal*, 122-130.
- Clukey, L., Hayes, J., Merrill, A., & Curtis, D. (2009). "Helping Them Understand": Nurses' Caring Behaviors as Perceived by Family Members of Trauma Patient. *Journal of Trauma Nursing*, 73-82.
- Dahlan, M. S. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dawes, B. (2002). A personal responsibility to caring. *AORN Journal*, 12-15.
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Rumah Sakit*. Jakarta: DEPKES RI.
- Depkes RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departemen Republik Indonesia.
- Dwidiyanti, M. (2007). *caring kunci sukses perawat mengamalkan ilmu*. Semarang: Hasani.
- Dwidiyanti, M. (2007). *Caring Kunci Sukses Perawat Mengamalkan Ilmu*. Semarang: Hasani.
- Dwijayanti, W. (2010). *Stres kerja pada Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RS Krakatau Medika*. Jakarta: FKM UI.
- Frasser. (2006). *Stress dan Kepuasan Kerja*. Jakarta: PT Pustaka Binawan Pressindo.
- Gibson, & Ivancevich. (2010). *Organisasi, Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gillen, M., & Chung, E. (2005). An Initial Investigation of Employee Stress Related to Caring for Elderly and Dependent Relatives at Home. *The International Journal of Sociology and Social Policy*, 78-89.
- Greenberg, S. J. (2002). *Comprehensif Stress Management*. New York: Mc Graw Hill.
- Hamid, A. Y. (2001). *Rencana Strategi Keperawatan*. Jakarta: PPNI.
- Haybatollahi, S. M. (2009). *Work Stress in the Nursing Profession An Evaluation of Organizational Causal Attribution*. Department of Social Psychology, University of Helsinki.
- Heyworth, J. (2004). Stress: A badge of honour in the emergency department? *Emergency Medicine Australasia*, 5-6.
- Hudak, C. M., & Gallo, B. M. (2010). *Keperawatan Kritis: Pendekatan Holistik Volume 1*. Jakarta: EGC.
- Ilmi, B. (2003). *Pengaruh Stres Kerja Terhadap Prestasi Kerja dan Identifikasi Manajemen Stres yang Digunakan Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Ulil Banjarmasin*. Surabaya: Pasca Sarjana Universitas Airlangga.
- Ilyas, Y. (2011). *Perencanaan SDM Rumah Sakit: Teori, metoda dan Formula*. Jakarta: Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI.
- Indriyani, A. (2009). *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita di Rumah Sakit*. Semarang: Fakultas Manajemen Universitas Diponegoro.
- Karen, K., Teresa, M., Teresa, S., & Ramkrishna, M. (2006). Enacting a Theory of Caring to Recruit and Retain Vulnerable Participants for Sensitive Research. *Res Nurs Health*, 1-11.
- Kennedy, B. R. (2005). Stress and Burnout of Nursing Staff Working With Geriatric Clients in Long-Term Care. *Journal of Nursing Scholarship*, 381-382.
- Kimble, L. (2003). *Patients' Perceptions of Nurse Caring Behaviors in an emergency department*. Marshall Digital Scholar.
- Kristanto, A. A., Dewi, K. S., & Dewi, E. K. (2009). *Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Perawat ICU Rumah Sakit Tipe C Di Kota Semarang*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Lane, R. S. (2004). *The Influence Of Work Stress and Work Support on Burnout In Public Hospital Nurses*. Queensland: Faculty Of Education Queensland University Of Technology.
- Lestari, R. (2010). Work Stress Level and Caring Behavior of Nurses. *Media Jurna Ners*, 1.
- Listianingsih, L. T., Wijaya, Y. M., & Indriany, K. (2012). *Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Kepuasan Pasien di IGD RS Cahya Kawaluyan*. Baru Parahyangan.
- Mandalia, A. H., Bhanwara, P., & Kelkar, K. (2012). Nurses' Behaviors, Perceived as caring Behaviors by the Patients. *International Journal of Physical and Social Sciences*, 169-181.
- Minner, J. (2000). *Industrial Organizational Psychology*. New York: Mc Graw Hill.
- Mojoyinola. (2008). Effect of Job Stress Health, Personal and Work Behavior of Nurses In Public Hospital in Ibadan Metropolis. *Ethno Med*, 143-148.
- Moniz, E. C., Woods, R., Gardiner, E., Silver, M., & Agar, S. (2001). The challenging behaviour scale (CBS): Development of a scale . *The British Journal of Clinical Psychology*, 309-323.
- Mulyaningsih. (2011). *Hubungan Berfikir Kritis dengan Perilaku Caring Perawat di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*. Depok: UI.
- Munandar, J. K. (2008). *Psikologi Industri dan Perusahaan*. Jakarta: UI.
- Muthmainah, I. (2012). *Faktor-faktor Penyebab Stres Kerja di Ruang ICU Pelayanan Jantung Terpadu RS. Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta*. Jakarta: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Sarjana Keperawatan.
- Peterson, J., Johnson, M., & Halvorsen, B. (2010). What is it so stressful about caring for a dying patient? *International Journal of Palliative Nursing*, 181-189.
- Pohan. (2007). *Penjaminan Mutu Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Polit, D. F., & Hungler, P. (2006). *Essential Nursing Research: Method, Appraisal and Utilization*. Philadelphia: Lippincott.
- Popa, F., Raed, A., Purcărea, V. L., & Lală, A. (2010). Occupational Burnout levels in Emergency

- Medicine – a nationwide study and analysis. *Carol Davila University of Medicine and Pharmacy*, 1-10.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2009). *Fundamental of Nursing*. Jakarta: EGC.
- Prihandhani, I. A. (2015). *Hubungan Faktor Individu dan Budaya Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSU Ganesha Gianyar*. Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Prihatini, L. D. (2007). *Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang*. Medan: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara.
- Ramirez, M., Teresi, J., & Holmes, D. (2006). DEMORALIZATION AND ATTITUDES TOWARD RESIDENTS AMONG CERTIFIED NURSE: Assistants in relation to job stressors and work resources: cultural diversity in long term care. *Journal of Cultural Diversity*, 119-126.
- Riani, A. (2011). *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilham.
- Rivai, V., & Mulyadi, D. (2010). *Kepemimpinan dan Perilaku Oraganisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Robbins, S. (2010). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romero, M., Gonzalez, M., Losada, A., & Lopez, A. (2011). Motives for caring: relationship to stress and coping dimension. *International Psychogeriatric*, 573-582.
- Rosnawati. (2010). The Bahasa Melayu Version of The Nursing Stress Scale Among Nurses: A Reliability Study in Malaysia. *Asia Pasific Journal of Public Health*, 501-504.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2010). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sherman, a., edwards, d., simonton, s., & mehta, p. (2006). Caregiver stress and burnout in an oncology unit. *Palliative and Supportive Care*, 65-81.
- Sowney, M. (2006). Caring for People with Learning Disabilities in Emergency Care. *Emergency Nurse*, 23-30.
- Strachan, H. (2011). Caring – The Concept, Behaviours, Influences and Impact. *NMAHP Quality Council*, 1-19.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Supriatin, E. (2009). *Hubungan Beban Kerja dan Pengembangan Profesional terhadap Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di RS Cikini Jakarta*. Jakarta: Program Magister Ilmu Keperawatan FIK UI.
- Supriatin, E. (2009). *Hubungan Faktor Individu dan Faktor Organisasi dengan Perilaku Caring Perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Bandung*. Depok: UI.
- Suprihanto, J. (2003). *Perilaku organisasional*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.
- Supriyadi. (2006). *Hubungan Karakteristik Pekerjaan dengan Pelaksanaan Perilaku Caring oleh Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSI Samarinda*. Jakarta: Tesis Program Magister Ilmu Keperawatan FIK UI.
- Suryani. (2010). *Hubungan Beban Kerja dan Pengembangan Professional dan Perilaku Caring Perawat Pelaksana Di RS. Cikini Jakarta*. Jakarta: FIK UI.
- Tomey, A. M., & Alligood, M. R. (2006). *Nursing Theorists and Their Work*. Philadelphia: Mosby.
- Tutorial Penelitian. *Jenis-Jenis Variabel Penelitian*, 2 Februari 2015. <http://tu.laporanpenelitian.com/2015/02/46.html> (diakses 12 Agustus 2015)
- Ulya, I., & Kusumaningrum, B. R. (2013). *Analisis Manajemen Pelayanan IGD RSUD Dr. Soedarsono Pasuruan*. Malang: FKUB.
- Walsh, M., & Dolan, B. (1999). Emergency Nurses and Their Perceptions of Caring. *Emergency Nurse*, 24-31.
- Watson, J. (2009). *Assessing and measuring caring in nursing and health science*. New York: Springer publishing company.
- Woodward, V. M. (2008). Professional Caring: a contradiction in term? *Journal of Advanced Nursing*, 999-1004.
- Wysong, P. R., & Driver, E. (2009). patient's Perceptions of nurses skill. *Journal Clinical Care Nurses*, 24-37.
- Young, C. R. (2005). *The Relationship Of Physical Activity To Job Stress And Burnout In Neonatal Nurses In Texas*. Texas: Capella University.
- Zees, R. F. (2011). *Analisis Faktor Budaya Organisasi yang berhubungan dengan perilaku Caring perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap*. Depok: UI.

Malang, 8 September 2015

Mengetahui

Pembimbing I

Prof. Dr. Dr.Sumarno, DMM., SpMK (K)